SOSIALISASI INOVASI KEGIATAN "TAPE BUMILA (DUTA PEDULI IBU HAMIL ANEMIA)" DI DESA KALI BENING RAYA KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Ana Mariza¹, Astriana², Ike Ate Yuviska³, Diyan azhari⁴, Feni mustilah⁵, Lala putriyaza⁶, Nana Kristina⁷, Aprida yanti⁸

1,2,3, Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati 4,5,6,7,8 Puskesmas Abung selatan Lampung Utara Email: anamariza@malahayati.ac.id, ashtry.hs@gmail.com, ikeyuviska12345@gmail.com, yantitogatorop.0486@gmail.com, Diyan.azhari@gmail.com, mustilahf@gmail.com, lalaputriyaza@gmail.com, nanakristina69@gmail.com

ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 gr% pada trimester II . Anemia dalam kehamilan yang disebabkan karena kekurangan zat besi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan untuk membantu memenuhi asupan gizi besi yang kurang adekuat.

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kali Bening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Sasaran kegiatan inovasi ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia dan ibu hamil yang tidak patuh terhadap konsumsi tablet Fe. Kegiatan yang dilakukan dengan cara Penjelasan mengenai materi Anemia pada ibu hamil dengan melibatkan kader sebagai TAPE BUMILA(Duta Peduli Ibu Hamil Anemia) untuk dapat melakukan pendampingan kepada ibu hamil khususnya ibu hamil dengan anemia. Terdapata peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap manfaat konsumsi tablet Fe. tingkat pengetahuan peserta sebesar (60%) dimana sebelum diberikan materi peserta memiliki kemampuan untuk menjawab hanya sebesar (25%), sedangkan setelah materi disampaikan dan dilakukan evaluasi kemampuan menjawab peserta menjadi (85%).

Kata kunci: Ibu hamil, anemia

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is a condition of the mother with a hemoglobin level below 11 g% in the first and third trimesters or <10.5 g% in the second trimester. Anemia in pregnancy caused due to iron deficiency. The purpose of this study was to determine the compliance with taking blood-supplemented tablets during pregnancy to help meet the inadequate intake of iron nutrition.

This activity was held on Tuesday, March 30, 2021. The targets of this innovation activity were pregnant women with anemia and pregnant women who did not comply with the consumption of Fe tablets. Activities carried out by explaining the material about Anemia in pregnant women. There was an increase in the knowledge of pregnant women on the benefits of consuming Fe tablets.

Key words: pregnant women, anemia

1. PENDAHULUAN

Kematian ibu dan anak masih menjadi sebuah tantangan besar untuk sistem kesehatan di Indonesia. Kematian ibu dan anak menjadi fokus dalam Deklarasi Millenium Development Goals (MDGs) 4 dan 5 yaitu reduce child mortality dan improve maternal health (Stalker, 2008). Kesehatan ibu menjadi salah satu kunci pokok bagi kesehatan generasi penerusnya, sedangkan kesehatan anak merupakan asset Negara kedepannya (Hogan et al, 2010). Indonesia tidak menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dalam usaha menurunkan kematian inu dan anak (Kemenkes RI, 2010).

Hal ini terbukti dari data SDKI 2007 dan 2012 yang menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat dari 228 per 100.000 KH tahun 2007 menjadi 359 per 100.000 KH tahun 2012, sedangkan target MDGs 102 per 100.000 KH (Kemenkes et al,2007, 2013; PKMK FK UGM 2013).

Tingginya AKI terjadi salah satunya karena anemia dalam kehamilan. Ibu hamil dan balita merupakan kelompok rawan terhadap masalah kesehatan dan kekurangan gizi. Masalah itu antara lain Anemia Defisiensi Besi (ADB) dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Anemia dan KEK pada ibu hamil meningkatkan risiko terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), kelahiran prematur, kematian ibu dan bayi dan stunting (anak pendek). Hal ini berkaitan dengan asupan gizi yang kurang optimal selama kehamilan yang berperan penting bagi tumbuh kembang janin. Anemia juga bisa diebabkan kurangnya pengetahuan dan rendahnya pendidikan ibu. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa, dari 14 responden berpendidikan rendah, yang mengalami anemia sebanyak 11 orang (78,6%) sedangkan yang tidak anemia sebanyak 3 orang (21,4%) (Mariza, 2016).

Faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil dengan harapan turut memperkaya penelitian tentang anemia ibu hamil yang telah ada dan sebagai bahan masukan bagi petugas kesehatan khususnya bagi penatalaksanaan anemia ibu hamil. (Fitria)

2. MASALAH

Desa kalibening kecamatan kalibalangan kabupaten lampung utara. Kegiatan ini dilakukan atas dasar kurang nya pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi tablet fe. Tujuan kegiatan agar meningkatkan pengetahuan dan pemahamaan ibu hamil yang terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

3. METODE

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari jumat 29 maret 2021 sampai minggu 31 maret pukul 10.00 wib. Pembinaan kepada Duta Peduli Ibu Hamil Anemia (TAPE BUMILA) Hari pertama dan kedua diisi dengan materi Pengertian anemia,gejala, penyebab, faktor resiko, efek anemia, cara menangani dan pencegahan. Tempat Ketua kader (Duta ibu hamil). Media penyampaian kegiatan Leafleat dan zoom.

Setelah hari ketiga atau evaluasi kegiatan Pembinaan kepada Duta Peduli Ibu Hamil Anemia (TAPE BUMILA) dilakukan di posyandu kalibening, Pelaksanaan dilakukan oleh Mahasiswa DIV Kebidanan Universitas Malahayati Bandar Lampung dan peserta dihadiri oleh Duta Peduli Ibu Hamil Anemia (TAPE BUMILA), Bidan desa , Kader serta Ibu hamil. Tahap akhir dalam kegiatan ini adalah sesi Tanya jawab pada ibu hamil mengenai pengetahuan ibu tentang penting nya konsumsi tablet fe pada saat kehamilan.

4. HASIL & PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil di Desa Kalibening Kecamatan kalibalangan Kabupaten Lampung Utara berjalan dengan lancer tanpa kendala. Penyuluhan ini diikuti oleh 14 peserta yang terdiri dari ibu hamil, kader serta bidan. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan:





Peserta cukup antusias terhadap materi yang diberikan. Umpan balik yang diberikan cukup baik. Terdapat beberapa pertanyaan dan sanggahan dari peserta penyuluhan erkait materi yang telah diberikan. Materi yang telah diberikan cukup dipahami terbukti dari adanya peningkatan pengetahuan peserta menjawab pertanyaan yang benar.

5. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan di Desa Kalibening Kecamatan Kalibalangan Kabupaten Lampung utara adalah materi yang diberikan diterima baik oleh peserta, terbukti dari adanya tingkat pengetahuan peserta sebesar (60%) dimana sebelum diberikan materi peserta memiliki kemampuan untuk menjawab hanya sebesar (25%), sedangkan setelah materi disampaikan dan dilakukan evaluasi kemampuan menjawab peserta menjadi (85%).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Fitria. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian
- Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan, *Jurnal Kebinanan*
- Manuaba, I. B. G. (2010). Memahami kesehatan reproduksi wanita (2 ed.). Jakarta: EGC.
- Manuaba, I. B. G. (2013). Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. Jakarta: EGC.
- Mariza, A. (2016). Hubungan pendidikan dan sosial ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung tahun 2015. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 10(1), 5-8.
- Proverawati, A. (2011). Anemia dan Anemia kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika, 136-137.
- Saribu. (2006). Anemia dalam kehamilan dan penanggulangannya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliasari D., Dkk. (2020). Penyuluhan Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu
- Tarwoto, W. (2007). Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil. Jakarta: Trans Info Medika.